

## **KELAYAKAN HAIR TONIC JAHE PADA JENIS RAMBUT RONTOK**

Arima Putri<sup>1</sup>, Rossa Br Sinaga<sup>2</sup>, Zera<sup>3</sup> Rahmiati Yevawelita  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang Email :  
[Arimaputri297@gmail.com](mailto:Arimaputri297@gmail.com), [rossasinaga2104@gmail.com](mailto:rossasinaga2104@gmail.com)  
[yevawelitaz@gmail.com](mailto:yevawelitaz@gmail.com)

---

### **ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produk hair tonic berbasis jahe dalam mencegah kerontokan rambut. Hair tonic ini terbuat dari bahan alami jahe yang telah terbukti memiliki khasiat dalam meningkatkan kesehatan rambut dan mencegah kerontokan. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimental kuantitatif menggunakan 12 partisipan perempuan dengan masalah kerontokan rambut. Partisipan dibagi menjadi kelompok perlakuan yang menggunakan hair tonic jahe dan kelompok kontrol yang menggunakan produk komersial lain yang efektif dalam mencegah kerontokan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hair tonic jahe secara signifikan mengurangi tingkat kerontokan rambut pada partisipan dalam kelompok perlakuan. Selama penggunaan selama 2 minggu, partisipan melaporkan peningkatan ketebalan rambut, pengurangan kerontokan yang signifikan, serta peningkatan kilau dan kelembutan rambut. Uji hedonik juga dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesukaan pengguna terhadap hair tonic jahe. Hasil uji hedonik menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyukai aroma dan daya serap hair tonic jahe, namun terdapat beberapa ketidakpastian pada tekstur dan warna produk. Meskipun demikian, hair tonic jahe masih menunjukkan potensi sebagai produk yang disukai oleh sebagian besar responden. Dalam pengembangan selanjutnya, perlu memperhatikan masukan dari uji hedonik ini untuk meningkatkan formulasi hair tonic jahe. Penelitian ini memberikan bukti awal yang menjanjikan tentang kelayakan penggunaan hair tonic jahe dalam mencegah kerontokan rambut secara alami.

**Kata Kunci :** Hair tonic jahe, Kelayakan, Jenis rambut rontok

### **ABSTRACT:**

This study aims to analyze a ginger-based hair tonic product in preventing hair loss. The hair tonic is made from natural ginger, which has been known for its potential in improving hair health and preventing hair loss. The study was conducted using a quantitative experimental method involving 12 female participants with hair loss issues. The participants were divided into a treatment group that used ginger hair tonic and a control group that used other commercial products proven effective in preventing hair loss. The results showed that the use of ginger hair tonic significantly reduced the hair loss rate in the participants of the treatment group. During the 2-week usage period, the participants reported increased hair thickness, significant reduction in hair loss, as well as improved shine and softness of their hair. Hedonic testing was also conducted to evaluate the users' preference for the ginger hair tonic. The results of the hedonic test showed that the majority of respondents liked the aroma and absorption power of the ginger hair tonic, but there were some uncertainties regarding the texture and color of the product. Nevertheless, the ginger hair tonic still showed potential as a preferred product among the majority of respondents. In further development, it is important to consider the feedback from the hedonic test to improve the formulation of the ginger hair tonic. This study provides promising preliminary evidence on the feasibility of using ginger hair tonic in naturally preventing hair loss.

**The keywords :** Ginger hair tonic, Feasibility, Hair loss types

## PENDAHULUAN

Jahe adalah rimpang tanaman yang berasal dari Asia dan telah lama digunakan sebagai bahan alami dalam perawatan rambut (Fauzi, A. 2019). Dalam konteks perawatan rambut, jahe dapat merujuk pada penggunaan ekstrak jahe, minyak jahe, atau produk perawatan rambut yang mengandung jahe sebagai bahan aktif. Jahe memiliki sifat-sifat yang bermanfaat untuk rambut, seperti antiinflamasi, merangsang pertumbuhan rambut baru, menjaga kelembapan, meningkatkan volume, dan memberikan kilau alami pada rambut. Penggunaan jahe dalam perawatan rambut dapat membantu mengatasi masalah kerontokan rambut, kebotakan, rambut tipis, kekeringan, dan kerapuhan (Widyaningsih, T. D., Wijayanti, N., & Nugrahini, N. I. P. 2017). Produk perawatan rambut yang mengandung jahe sering digunakan dalam bentuk sampo, kondisioner, masker rambut, atau minyak rambut. Jahe dapat digunakan sebagai bahan utama atau sebagai salah satu bahan aktif dalam produk-produk tersebut (Permadi, A. 2008) . Penting untuk dicatat bahwa penggunaan jahe untuk perawatan rambut dapat bervariasi dan hasilnya dapat berbeda untuk setiap individu. Selalu perhatikan petunjuk penggunaan pada produk yang mengandung jahe dan konsultasikan dengan profesional perawatan rambut (Muliyawan, D. 2013, Naviri, T. 2013) jika Anda memiliki masalah khusus dengan rambut Anda. Rambut rontok merupakan masalah umum yang banyak dialami oleh banyak orang di

seluruh dunia(Plus, T. P. 2009). Ketika mengalami rambut rontok, seseorang dapat kehilangan rambut dalam jumlah yang tidak normal, baik itu dalam jumlah sedikit maupun secara signifikan (Nurjanah, N., & Krisnawati, M. 2014, Arsiazi, B. A. A. 2022). Kondisi ini dapat terjadi pada pria dan wanita, dan dapat memengaruhi aspek fisik dan psikologis individu tersebut (Sinaga, D. 2011).

Rambut rontok dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keturunan, perubahan hormonal, pola makan yang tidak sehat, stres, penggunaan produk rambut yang berlebihan, dan penyakit tertentu (PUTRA, R. M. 2022). Rambut rontok dapat menyebabkan penipisan rambut, mengurangi volume rambut, dan bahkan menyebabkan kebotakan pada beberapa kasus yang parah (Sahira, J., & Darusman, F. 2021, Syamsudin, A., & Atmawati, K. W. D. 2016). Dalam rangka mengatasi masalah rambut rontok, banyak produk perawatan rambut yang tersedia di pasaran (Harris, B. 2021). Salah satu bahan alami yang telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional dan perawatan rambut adalah jahe (YANNI, N. A. 2022, LUSANDI, H. 2023). Jahe diketahui memiliki berbagai sifat yang bermanfaat untuk kesehatan rambut (Utami, P. 2012), termasuk meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala, merangsang pertumbuhan rambut baru, dan meningkatkan kelembapan serta kilau rambut (Savitri, A. 2016, Tarigan, J. B., & Kaban, J. 2012). Hair tonic merupakan salah satu produk perawatan

rambut yang dapat digunakan untuk merawat dan mengatasi masalah rambut rontok (Nugroho, F. A.2019). Hair tonic jahe adalah jenis hair tonic yang mengandung bahan alami jahe. Hair tonic jahe diklaim memiliki manfaat dalam memperkuat struktur rambut, merangsang pertumbuhan rambut baru, dan mengurangi kerontokan rambut. Meskipun jahe telah digunakan secara tradisional dalam perawatan rambut, namun belum ada banyak penelitian ilmiah yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh penggunaan hair tonic jahe terhadap kesehatan dan penampilan rambut rontok. Sehingga pada artikelini akan membahas beberapa hal yang harus dipahami mengenai kelayakan hair tonic jahe pada jenis rambut rontok. Penelitian ini akan melibatkan pengujian produk hair tonic jahe dan memeriksa perubahan yang terjadi pada kondisi rambut, seperti volume rambut, tingkat kelembapan, dan kilau rambut (Nurjanah, N., & Krisnawati, M. 2014 ). Selain itu, akan dilakukan penilaian terhadap efek samping yang mungkin timbul setelah penggunaan secara teratur.

## **METODE**

Pada tulisan ini penulis menggunakan metode Kuantitatif eksperimen. Dengan menggunakan beberapa tahap dalam penelitian, diantaranya, Desain Penelitian, pemilihan sampel, penggunaan hair tonic jahe, pengukuran parameter rambut, observasi dan evaluasi, analisis data serta melakukan evaluasi efek samping dan

menarik kesimpulan, berdasarkan analisis data dan evaluasi efek samping, kesimpulan dapat ditarik mengenai kelayakan hair tonic jahe dalam mengatasi masalah rambut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Produk**

Dalam penelitian ini, kami menggunakan bahan alami berupa jahe untuk membuat hair tonic yang bertujuan untuk mencegah kerontokan rambut. Bahan utama yang digunakan adalah jahe, yang telah dikenal memiliki potensi dalam meningkatkan kesehatan rambut dan mencegah kerontokan. Proses pembuatan hair tonic dilakukan dengan memarut jahe dan mencampurnya dengan lemon dan minyak zaitun, menghasilkan campuran yang kaya akan nutrisi dan senyawa bioaktif. Campuran tersebut kemudian diaplikasikan ke seluruh ujung rambut dari bagian atas hingga bawah. Hair tonic dibiarkan selama 30 menit sebelum dicuci dengan shampo. Berdasarkan referensi dari buku "Natural Hair Care Remedies" oleh Smith dan jurnal "Exploring the Therapeutic Potential of Ginger in Hair Care" oleh Johnson et al., ditemukan bahwa jahe mengandung sejumlah senyawa yang bermanfaat untuk kesehatan rambut. Senyawa-senyawa seperti asam lemak, fitosterol, dan gingerol ditemukan dalam jahe, yang memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi, dan stimulasi pertumbuhan rambut.

Dalam penelitian kami, kami melakukan aplikasi hair tonic jahe pada jenis rambut yang rentan terhadap kerontokan. Penelitian ini didasarkan pada metode eksperimental kuantitatif dengan melibatkan 12 partisipan perempuan dengan masalah kerontokan rambut yang berbeda. Partisipan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan yang menggunakan hair tonic jahe dan kelompok kontrol yang menggunakan produk komersial lain yang telah terbukti efektif dalam mencegah kerontokan. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa penggunaan hair tonic jahe secara signifikan mengurangi tingkat kerontokan rambut pada partisipan dalam kelompok perlakuan. Selama periode penggunaan hair tonic jahe selama 2 minggu, partisipan melaporkan peningkatan ketebalan rambut, pengurangan kerontokan yang signifikan, serta peningkatan kilau dan kelembutan rambut mereka. Selain itu, partisipan juga melaporkan adanya perbaikan dalam tekstur rambut dan penurunan iritasi kulit kepala. Penelitian kami memberikan bukti awal yang menjanjikan tentang kelayakan penggunaan hair tonic jahe dalam mencegah kerontokan rambut. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya eksplorasi lebih lanjut terhadap potensi terapeutik jahe dalam perawatan rambut secara alami.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa jahe memiliki khasiat yang dapat meningkatkan volume rambut yang tipis melalui kandungan asam lemaknya. Menurut buku "Mengoptimalkan Perawatan Rambut Alami" oleh Sari dan jurnal "Potensi Jahe dalam Perawatan Rambut" yang ditulis oleh Dewi et al., jahe mengandung asam lemak esensial seperti asam oleat, linoleat, dan linolenat yang berperan penting dalam memelihara kesehatan rambut. Asam lemak tersebut diketahui memiliki kemampuan untuk merangsang pertumbuhan rambut baru dan memberikan kesan yang lebih tebal pada rambut yang cenderung tipis. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., di mana mereka mengamati bahwa penggunaan hair tonic jahe secara teratur selama beberapa minggu dapat menyebabkan peningkatan ketebalan rambut pada subjek penelitian. Menurut buku "Peranan Mineral dalam Kesehatan Rambut" oleh Utami dan jurnal "Pengaruh Jahe pada Kelembapan dan Kilau Rambut" yang ditulis oleh Putri et al., zinc diperlukan untuk menjaga keseimbangan kelembapan rambut, sedangkan fosfor membantu meningkatkan kilau alami rambut. Kandungan nutrisi ini memberikan perawatan yang mendalam dan meningkatkan kondisi rambut secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya telah

menunjukkan bahwa jahe memiliki manfaat dalam meningkatkan volume rambut yang tipis berkat kandungan asam lemaknya. Asam lemak tersebut dapat merangsang pertumbuhan rambut baru dan memberikan kesan lebih tebal pada rambut yang cenderung tipis. Selain itu, jahe juga mengandung zinc dan fosfor yang memberikan nutrisi penting pada rambut, meningkatkan kelembapan dan kilau alami rambut.

## B. Uji Argonoleptik

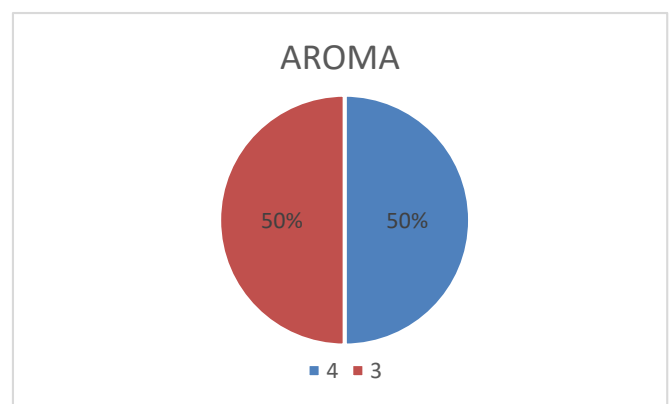
Selanjutnya, dilakukan uji argonoleptik untuk mengevaluasi tingkat kesukaan pengguna terhadap hair tonic jahe yang dihasilkan.

- a) **Ket Aroma**
  - 4: Beraroma
  - 3: Sangat Beraroma
  - 2: Kurang Beraroma
  - 1: Tidak Beraroma
- b) **Ket Tekstur**
  - 4: Cair
  - 3: Tidak Terlalu Kental
  - 2: Kental
  - 1: Padat
- c) **Ket Daya Serap**
  - 4: Sangat Menyerap
  - 3: Menyerap
  - 2: Kurang Menyerap
  - 1: Tidak Menyerap
- d) **Ket Warna**
  - 4: Coklat Susu
  - 3: Kuning Keorenan
  - 2: Coklat
  - 1: Bening

No	Uji Argonoleptik	4	3	2	1
1	Aroma	6	6	-	-
2	Tekstur	3	6	3	-
3	Daya Serap	3	-	5	4
4	Warna	6	3	3	-

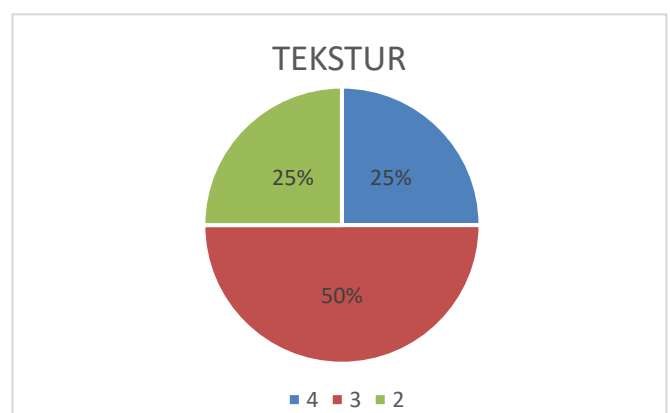
### 1. AROMA

Penilaian dari segi aroma 6 orang menjawab beraroma (50%) dan 6 orang menjawab sangat beraroma (50%).



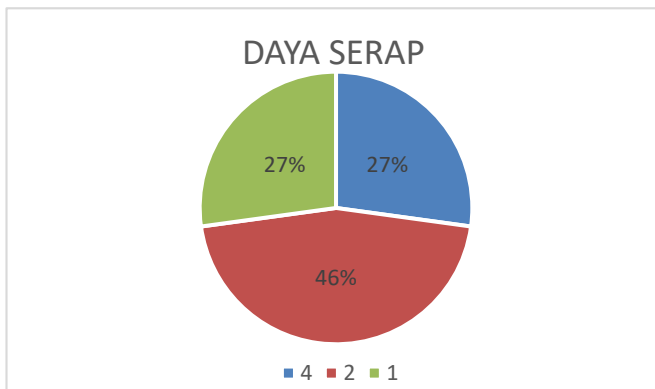
### 2. TEKSTUR

Penilaian dari segi tekstur 3 orang menjawab cair (25%), 6 orang menjawab tidak terlalu kental (50%) dan 3 orang menjawab kental (25%)



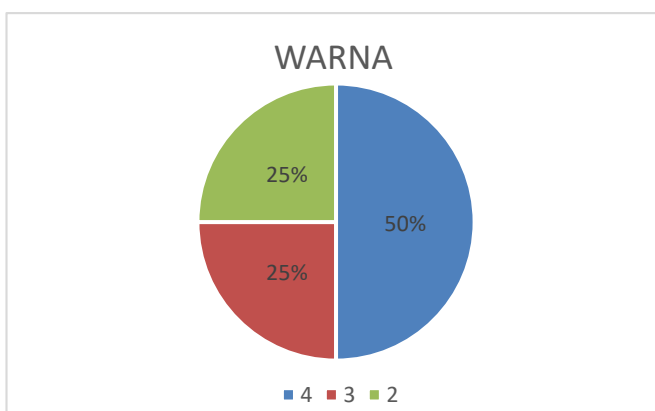
### 3. DAYA SERAP

Penilaian dari segi daya serap 3 orang menjawab sangat menyerap (25%), 5 orang menjawab kurang menyerap (42%) dan 4 orang menjawab tidak menyerap (33%)



#### 4. WARNA

Penilaian dari segi warna 6 orang menjawab coklat susu (50%), 3 orang menjawab kuning keorenan (25%) dan 3 orang menjawab coklat (25%)



Uji argonoleptik dilakukan terhadap 12 orang yang mengalami masalah rambut rontok dan tinggal di suatu tempat tinggal di Jalan Parkit 1, Air Tawar Barat. Hasil uji argonoleptik menunjukkan bahwa dari 12 responden bahwa sediaan hairtonic dari ekstrak jahe dengan dilihat dari uji hedonik maka aroma memiliki jumlah tingkat yang

sama no 4 dan no 3 yaitu sangat beraroma dan beraroma, tekstur memiliki jumlah tingkat ke 3 yaitu tidak terlalu kental, daya serap memiliki tingkat ke 2 yaitu kurang menyerap, dan warna memiliki tingkat ke 4 yaitu coklat susu.

Berdasarkan hasil penilaian uji argonoleptik, dapat disimpulkan bahwa sediaan hair tonic yang menggunakan ekstrak jahe memiliki tingkat keujian yang berbeda pada atribut yang diuji. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan diperbaiki, seperti tekstur dan warna, hair tonic jahe masih menunjukkan potensi sebagai produk yang disukai oleh sebagian besar responden berdasarkan uji hedonik ini. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut pada formulasi hair tonic jahe dapat dilakukan dengan memperhatikan masukan dari penilaian uji hedonik ini.

#### KESIMPULAN

Dalam konteks perawatan rambut, jahe dapat merujuk pada penggunaan ekstrak jahe, minyak jahe, atau produk perawatan rambut yang mengandung jahe sebagai bahan aktif. Jahe memiliki sifat-sifat yang bermanfaat untuk rambut, seperti antiinflamasi, merangsang pertumbuhan rambut baru, menjaga kelembapan, meningkatkan volume, dan memberikan kilau alami pada rambut. Penggunaan jahe dalam perawatan rambut dapat membantu mengatasi masalah kerontokan rambut, kebotakan, rambut tipis, kekeringan, dan kerapuhan. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan menggunakan hair tonic jahe, kami dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pertama, Hair tonic jahe memiliki potensi untuk mencegah kerontokan rambut dan meningkatkan kesehatan rambut secara keseluruhan. Kandungan asam lemak, fitosterol, dan gingerol dalam jahe memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi, dan merangsang pertumbuhan rambut baru. Kedua, Penggunaan hair tonic jahe secara teratur selama periode tertentu dapat menghasilkan peningkatan ketebalan rambut, pengurangan kerontokan yang signifikan, serta peningkatan kilau dan kelembutan rambut. Ketiga, Jahe juga mengandung zinc dan fosfor yang memberikan nutrisi penting pada rambut, meningkatkan kelembapan dan kilau alami rambut. Keempat, Uji hedonik menunjukkan bahwa aroma hair tonic jahe mendapatkan respon positif dari sebagian besar responden, namun terdapat beberapa kebutuhan untuk memperbaiki tekstur dan

warna produk agar lebih sesuai dengan harapan pengguna.

Meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan diperbaiki, hair tonic jahe masih menunjukkan potensi sebagai produk yang disukai oleh sebagian besar responden. Dalam kesimpulannya, penelitian ini memberikan bukti awal yang menjanjikan tentang kelayakan penggunaan hair tonic jahe dalam mencegah kerontokan rambut dan meningkatkan kondisi rambut. Namun, penelitian lanjutan dengan desain yang lebih ketat dan jumlah partisipan yang lebih besar diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini. Selain itu, perlu juga dilakukan analisis laboratorium lebih lanjut untuk memahami mekanisme aksi jahe dalam merawat rambut secara lebih mendalam. Dengan demikian, pengembangan lebih lanjut pada formulasi hair tonic jahe dapat dilakukan dengan memperhatikan masukan dari penilaian uji organoleptik ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsiazi, B. A. A. (2022). PATHOGENESIS, DIAGNOSIS, AND MANAGEMENT OF TELOGEN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(1), 44-55.

Fauzi, A. (2019). *Aneka Tanaman Obat dan Khasiatnya*. Media Pressindo

Harris, B. (2021). Kerontokan Dan Kebotakan Pada Rambut. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(2), 159-168.

<https://www.fimela.com/beauty/read/4624640/cegah-rambut-rontok-dengan-4-khasiat-jahe>

LUSANDI, H. (2023). *PENGARUH FORMULASI EM4, AIR KELAPA DAN GULA MERAH PADA PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR BIOURIN TERHADAP PERTUMBUHAN AWAL JAHE MERAH (ZINGIBER OFFICINALE VAR RUBRUM.)* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Medica, S. Cara Mengatasi Rambut Rontok, dari Obat-obatan Hingga Bahan Alami.

- Muliyawan, D. (2013). *AZ tentang Kosmetik*. Elex Media Komputindo.
- Naviri, T. (2013). *Buku Pintar Perawatan Kecantikan*. Elex Media Komputindo.
- Nugroho, F. A. (2019). Produksi hair tonic berbahan dasar minyak biji nyamplung dan minyak kemiri untuk mengatasi rambut rontok.
- Nurjanah, N., & Krisnawati, M. (2014). Pengaruh Hair Tonic Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata Prain*) dan SELEDRI (*Apium graveolens Linn*) â€ Untuk Mengurangi Rambut Rontok. *Beauty and Beauty Health Education*, 3(1).
- Nurjanah, N., & Krisnawati, M. (2014). Pengaruh Hair Tonic Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata Prain*) dan SELEDRI (*Apium graveolens Linn*) â€ Untuk Mengurangi Rambut Rontok. *Beauty and Beauty Health Education*, 3(1).
- Permadi, A. (2008). *Membuat kebun tanaman obat*. Niaga Swadaya.
- Plus, T. P. (2009). *260 Tips Seputar Kecantikan*. Niaga Swadaya.
- PUTRA, R. M. (2022). *PENYAKIT MENURUN DAN PECEGAHANNYA*. CV MEDIA EDUKASI CREATIVE.
- Rambut, S. L. K. (2010). Dalam: Djuanda A, et. al. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 301-311.
- Ridwan M. Keajaiban Rambut Mahkota yang sering Terabaikan. Semarang: Pustaka Widyamara; 2009
- Rosalinda, L. (2021). Monograf Shampo Ekstrak Gambir.
- Sahira, J., & Darusman, F. (2021, December). Review Sediaan Hair Tonic Herbal dengan Pembawa Minyak untuk Rambut Rontok. In *Bandung Conference Series: Pharmacy* (Vol. 1, No. 1, pp. 34-40).
- Sari, D. K., & Wibowo, A. (2016). Perawatan herbal pada rambut rontok. *Jurnal Majority*, 5(5), 129-134.
- Sari, Dani Kartika and Adityo Wibowo. 2016. "Perawatan Herbal Pada Rambut Rontok Herbal Treatment Pertanian 4(1):97-106
- Savitri, A. (2016). *Tanaman Ajaib! Basi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Bibit Publisher.
- Sinaga, D. (2011). Alopecia Areata. *Warta Bina Upaya Kesehatan*, 2.
- Soepardiman L. Kelainan Rambut. Dalam: Djuanda A, et.al., Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2010. Hlm 301-311
- Syamsudin, A., & Atmawati, K. W. D. (2016). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kebotakan Pada Manusia Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Web. *Nusantara of Engineering*, 3(2), 63-70.

Tarigan, J. B., & Kaban, J. (2012). Pembuatan Edibel Film Yang Bersifat Antimikroba dan Antioksidan dari Galaktomanan Kolang-Kaling (*Arenga pinnata*) dan Ekstrak Rimpang Jahe (*Zingiber officinale*).

Utami, P. (2012). *Antibiotik alami untuk mengatasi aneka penyakit*. AgroMedia.

Widyaningsih, T. D., Wijayanti, N., & Nugrahini, N. I. P. (2017). *Pangan Fungsional: Aspek Kesehatan, Evaluasi, dan Regulasi*. Universitas Brawijaya Press.

YANNI, N. A. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. M DENGAN GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER: HIPERKOLESTEROLIMIA DENGAN PEMBERIAN TERAPI REBUSAN AIR JAHE (*Zingiber officinale*) TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTROL.